

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Tumor merupakan sebuah benjolan abnormal dalam tubuh yang dapat bersifat jinak atau ganas dan biasanya disebabkan oleh penyebaran sel abnormal yang tumbuh tidak terkontrol dan tidak terkendali ( keganasan ) maupun infeksi ( Iqbalawaty, et al., 2019 ).

Tumor paru adalah neoplasma pada jaringan yaitu pertumbuhan jaringan baru yang abnormal di paru. Gejala yang khas pada tumor paru adalah batuk, dada terasa penuh, nyeri, dispnea, pernapasan lebih dari 20 kali permenit. ( Somantri, 2009 ). Salah satu tumor yang paling sering dijumpai adalah tumor paru. Lebih dari 90% tumor paru primer merupakan tumor ganas dan sekitar tumor ganas ini termasuk karsinoma bronkogenik ( Wilson, 2006 ). Sementara itu tumor jinak pada paru hanya sekitar 5% atau bahkan kurang ( Myers & Arenberg, 2016 ).

Penyakit Tidak Menular ( PTM ) saat ini menjadi salah satu masalah kesehatan baik di dunia maupun di Indonesia yang menjadi penyumbang tingginya angka mortalitas dan morbiditas, dari sekian banyak penyebab kematian diantaranya tumor paru. Menurut Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan tahun 2014 prevalensi tumor paru di Indonesia sebesar 0,6% dan data WHO ( World Health Organization ) mencatat sekitar 1,2 juta penderita tumor paru atau 12,3% dari seluruh tumor ganas, meninggal dunia 1,2 juta atau 17,8 dari mortalitas total tumor. Tumor paru biasanya tidak dapat diobati dan penyembuhan hanya mungkin dilakukan dengan jalan pembedahan, dimana sekitar 13% dari klien yang menjalani pembedahan mampu bertahan selama 5 tahun. Metastasis penyakit biasanya muncul dan hanya 16% klien yang penyebaran penyakitnya dapat dilokalisasi pada saat diagnosis ( Somantri, 2009 ).

Menurut Kemenkes RI ( 2015 ), kasus tumor berdasarkan diagnosis dokter di Indonesia pada tahun 2013 sebanyak 1,4% dan tahun 2018

mengalami peningkatan sebanyak 1,8% angka ini merupakan angka yang paling tinggi dari angka pertahun. Sedangkan kasus tumor di provinsi Lampung pada tahun 2013 sebanyak 1,3% dan tahun 2018 sebanyak 1,6% angka ini menunjukkan bahwa terjadi peningkatan jumlah pertahun.

Berdasarkan data yang didapatkan dari buku register di Ruang Paru RSUD Mayjend HM Ryacudu Kotabumi Lampung Utara didapatkan data jumlah pasien tumor paru pada tahun 2018-2020 hasil data sebagai berikut tahun 2018 berjumlah 9 , tahun 2019 berjumlah 12 dan tahun 2020 berjumlah 6 kasus tumor paru.

Salah satu penatalaksanaan yang dapat dilakukan pada pasien tumor paru adalah dengan operasi ( pembedahan ). Pembedahan adalah tindakan pengobatan yang menggunakan cara invasif dengan membuka bagian tubuh yang akan ditangani ( Mulyani, Purnawan & Upoyo, 2019 ).

Tumor paru merupakan salah satu penyakit paru yang memerlukan penanganan dan tindakan yang cepat dan terarah. Selain sebagai pemberi asuhan keperawatan, perawat juga berperan sebagai *care givers* pemberi asuhan keperawatan, pemberi keputusan klinis perawat mampu berfikir kritis dimulai dari pengkajian pasien hingga evaluasi setiap tindakan, sebagai pelindung perawat dapat mempertahankan lingkungan yang aman bagi pasien dengan cara menjauhkan risiko-risiko yang dapat mencelakai pasien, sebagai manajer kasus perawat bertugas untuk mengkoordinir aktivitas tenaga kesehatan lain dalam pemberian asuhan keperawatan kepada pasien, sebagai rehabilitator perawat berperan untuk memfasilitasi pasien dalam mencapai tingkat kesehatan tinggi ( Potter & Perry, 2005 ).

Berdasarkan hal-hal yang telah diuraikan diatas, penulis tertarik untuk mengangkat judul laporan tugas akhir “Asuhan Keperawatan Dengan Gangguan Rasa Aman Nyeri : Akut Pada Kasus Tumor Paru Terhadap Tn. T di Ruang Paru RSUD Mayjend HM Ryacudu Kotabumi Lampung Utara”.

## **B. Rumusan Masalah**

Menurut Kemenkes RI ( 2015 ) kasus tumor berdasarkan diagnosis dokter di Indonesia pada tahun 2013 sebanyak 1,4% dan tahun 2018 mengalami peningkatan sebanyak 1,8% angka ini merupakan angka yang paling tinggi dari angka pertahun. Sedangkan kasus tumor di provinsi Lampung pada tahun 2013 sebanyak 1,3% dan tahun 2018 sebanyak 1,6% angka ini menunjukkan bahwa terjadi peningkatan jumlah pertahun.

Berdasarkan hal tersebut pada latar belakang, penulis merumuskan masalah laporan tugas akhir ini adalah “Bagaimana Gambaran Asuhan Keperawatan Pasien Dengan Gangguan Rasa Aman Nyeri : Akut Pada Kasus Tumor Paru di Ruang Paru RSUD Mayjend HM Ryacudu Kotabumi Lampung Utara”.

## **C. Tujuan Penulisan**

### **1. Tujuan Umum**

Untuk mengetahui dan memberikan gambaran pelaksanaan asuhan keperawatan dengan Gangguan Rasa Aman Nyeri : Akut pada Kasus Tumor Paru terhadap Tn. T menggunakan pendekatan proses keperawatan di Ruang Paru RSUD Mayjend HM Ryacudu Kotabumi Lampung Utara.

### **2. Tujuan Khusus**

Tujuan khusus penulisan pada Laporan Tugas Akhir ini yaitu :

- a. Memberikan gambaran tentang pengkajian keperawatan pada kasus Tumor Paru terhadap Tn. T di Ruang Paru RSUD Mayjend HM Ryacudu Kotabumi Lampung Utara.
- b. Menentukan diagnosa keperawatan pada kasus Tumor Paru terhadap Tn. T di Ruang Paru RSUD Mayjend HM Ryacudu Kotabumi Lampung Utara.
- c. Merumuskan rencana keperawatan pada kasus Tumor Paru terhadap Tn. T di Ruang Paru RSUD Mayjend HM Ryacudu Kotabumi Lampung Utara.

- d. Melakukan tindakan asuhan keperawatan pada kasus Tumor Paru terhadap Tn. T di Ruang Paru RSUD Mayjend HM Ryacudu Kotabumi Lampung Utara.
- e. Melakukan evaluasi keperawatan pada kasus Tumor Paru terhadap Tn. T di Ruang Paru RSUD Mayjend HM Ryacudu Kotabumi Lampung Utara.

#### **D. Manfaat Penulisan**

##### **1. Bagi Penulis**

Laporan Tugas Akhir ini dapat memperoleh pengalaman dan wawasan yang bermanfaat khususnya mengenai masalah keperawatan serta menerapkan asuhan keperawatan pada klien dengan kasus tumor paru.

##### **2. Bagi Program Studi Keperawatan Kotabumi**

Laporan Tugas Akhir ini penulis harapkan dapat bermanfaat untuk menambah informasi serta menjadi salah satu sumber bacaan bagi mahasiswa/i keperawatan kotabumi sebagai bahan referensi khususnya dalam asuhan keperawatan klien dengan tumor paru.

##### **3. Bagi Rumah Sakit HM Ryacudu Kotabumi**

Laporan Tugas Akhir ini penulis harapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dan masukan yang positif untuk meningkatkan mutu pelayanan serta memberikan pelayanan asuhan keperawatan pada pasien dengan kasus tumor paru di Ruang Paru RSUD Mayjend HM Ryacudu Kotabumi Lampung Utara.

#### **E. Ruang Lingkup Penulisan**

Penulisan Laporan Tugas Akhir ini hanya terbatas meliputi gambaran tentang pengkajian keperawatan, diagnosa keperawatan, rencana keperawatan, implementasi dan evaluasi keperawatan terhadap Tn. T dengan Gangguan Rasa Aman Nyeri : Akut pada Kasus Tumor Paru di Ruang Paru RSUD Mayjend HM Ryacudu Kotabumi Lampung Utara. Pelaksanaan asuhan keperawatan dilakukan selama tiga hari pada tanggal 8-10 maret 2021.